

Penerapan Metode WASPAS Dalam Sistem Pendukung Keputusan Untuk Kelayakan Menjadi Guru Honorer di Yayasan SMA Singosari Delitua

Dame Ribur Simanjuntak*, Yohanni Syahra**, Jufri Halim**

* Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

** Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 201x

Revised Aug 20th, 201x

Accepted Aug 26th, 201x

Keyword:

Guru,
Sistem Pendukung Keputusan,
WASPAs,

ABSTRACT

Guru adalah tenaga pendidik profesional di bidangnya yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, memberi pelatihan, memberi penilaian, dan mengadakan evaluasi kepada peserta didik yang menempuh pendidikannya sejak usia dini melalui jalur formal pemerintahan berupa Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada SMA Swasta Singosari Delitua dalam pengangkatan guru honorer pada dasarnya masih bersifat manual, tidak adanya sistem yang dapat memberikan serta memudahkan kepada sekolah dalam pengangkatan guru honorer.

Dengan masalah tersebut diatas maka dibutuhkan sebuah sistem yang mampu memberikan saran atau sebuah pertimbangan kepada kepala sekolah dalam mengangkat guru honorer.

Hasil dari penelitian ini mendapatkan suatu keluaran berupa hasil perbandingan tingkat kelayakan seorang calon guru menjadi guru honorer, sehingga dapat membantu kepala sekolah dalam mengambil keputusan menentukan guru honorer.

Copyright © 201x STMIK Triguna Dharma.

All rights reserved.

First Author

Nama : Dame Ribur Simanjuntak

Program Studi : Sistem Informasi

STMIK Triguna Dharma

Email: borjun171@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Guru adalah seseorang yang memiliki kewenangan dan tugas dalam dunia pendidikan serta pengajaran pada lembaga pendidikan formal. Menurut Undang-undang guru dan dosen No 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1 dalam [1] dinyatakan bahwa Guru adalah tenaga pendidik profesional di bidangnya yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, memberi arahan, memberi pelatihan, memberi penilaian, dan mengadakan evaluasi kepada peserta didik yang menempuh pendidikannya sejak usia dini melalui jalur formal pemerintahan berupa Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah.

Dalam dunia pendidikan, khususnya di propinsi sumatera utara sekolah SMA Swasta Singosari Delitua meningkatkan mutu dan kualitas. Sekolah SMA Swasta Singosari Delitua merupakan salah satu sekolah yang memiliki Mutu dan kualitas dalam pengajarannya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada SMA Swasta Singosari Delitua dalam pengangkatan guru honorer pada dasarnya masih bersifat manual, Tidak adanya sistem yang dapat memberikan serta memudahkan kepada sekolah dalam pengangkatan guru honorer. Akibat hal demikian, ada beberapa guru honorer yang kualitas mengajarnya tidak sesuai yang diharapkan.

Dengan masalah tersebut diatas maka dibutuhkan sebuah sistem yang mampu memberikan saran atau sebuah pertimbangan kepada kepala sekolah dalam mengangkat guru honorer. Sistem pengambilan keputusan adalah alat bantu bagi pengambilan keputusan manajerial, tetapi pengambilan keputusan memiliki beragam konteks yang berbeda dimana tidak semua pengambilan keputusan adalah bergantung dan memuaskan hanya kepada satu pihak, pada umumnya pengambilan keputusan haruslah bersifat memuaskan semua pihak [4].

Berdasarkan deskripsi masalah di atas maka dibangunlah sebuah “**Penerapan Metode WASPAS Dalam Sistem Pendukung Keputusan Untuk Kelayakan Menjadi Guru Honorer di Yayasan SMA Singosari Delitua**”. Dengan sistem yang dirancang tersebut dapat menjadi sarana bagi pihak yayasan SMA Swasta Singosari Delitua untuk pengambilan keputusan agar mendapatkan hasil yang efisien.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Guru

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

2.2 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan adalah sebuah alternatif solusi atau alternatif tindakan dari sejumlah alternatif solusi dan tindakan guna menyelesaikan suatu masalah, sehingga masalah tersebut dapat diselesaikan secara efektif dan efisien

2.1. Metode *Weighted Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS)*

WASPAS adalah metode yang dapat mengurangi kesalahan-kesalahan atau mengoptimalkan dalam penaksiran untuk pemililahan nilai tertinggi dan terendah. Demikian, Tujuan utama pendekatan MCDM adalah memilih opsi terbaik dari sekumpulan alternatif di hadapan berbagai kriteria yang saling bertentangan

Berikut merupakan langkah-langkah kerja dari metode WASPAS yaitu:

1. Mempersiapkan Sebuah Matriks

$$= \begin{bmatrix} x_{11} & x_{12} & x_{1n} \\ x_{21} & x_{22} & x_{2n} \\ \dots & \dots & \dots \end{bmatrix}$$

2. Menormalisasikan nilai R_{ij} dengan rumus sebai berikut :

Kriteria Keuntungan

$$R_{ij} = \frac{X_{ij}}{MAX_i X_{ij}}$$

Kriteria biaya

$$R_{ij} = \frac{Mini_{xij}}{X_{ij}}$$

3. Menghitung nilai Alternatif (Q_i) dengan menggunakan rumus berikut :

$$Q_i = 0.5 \sum_j^n = 1 R_{ij} W_j + 0.5 \prod_j^n = 1 R_{ij} W_j$$

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

hal pertama yang dilakukan dalam penelitian yaitu melakukan perencanaan eksperimen dimana dalam hal peneliti merancang eksperimen apa yang akan dilakukan dengan terjun langsung ke SMA Swasta Singosari Delitua, tahap kedua peneliti mendesain eksperimen yang sudah diteliti terlebih dahulu, tahap ketiga peneliti melakukan eksperimen SMA Swasta Singosari Delitua dengan mengambil data yang diperlukan untuk diterapkan kedalam sistem dan tahap yang terakhir yaitu melakukan uji coba dalam sistem

3.2 Metode Perancangan Sistem

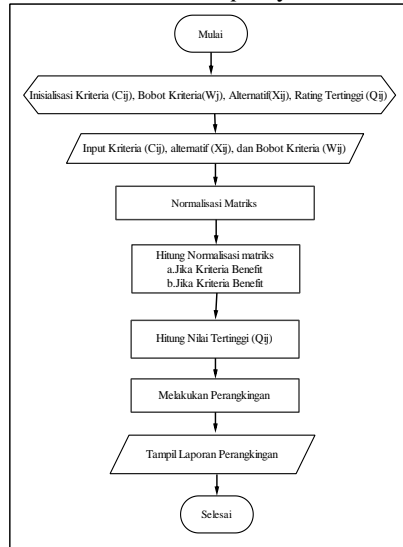
Dalam konsep penulisan metode perancangan sistem sangatlah penting dalam suatu penelitian. Dalam metode perancangan sistem khususnya *software* atau perangkat lunak peneliti dapat dapat mengadopsi beberapa metode diantaranya *algoritma waterfall* atau algoritma air terjun

3.3 Algoritma Sistem

Algoritma sistem merupakan sebuah tahapan yang dilakukan sebelum melakukan proses pengambilan keputusan dengan menggunakan metode *Weighted Aggregated Sum Product Assessment (WASPAS)*.

3.1.1. Flowchart Metode Penyelesaian

Berikut ini merupakan *flowchart* dari metode *waspas* yaitu



Gambar 3.1 *Flowchart* Metode WASPAS

3.1.2. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan upaya untuk menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah

No	Nama Pelanggan	C1	C2	C3	C4	C5
1	Zainal Sinaga	S1	Menguasai	1-3	Baik	Baik
2	Ahmand	S1	Tidak Menguasai	7-9	Baik	Cukup Baik
3	Edi Suparman	S2	Cukup Menguasai	7-9	Sangat baik	Sangat Baik
4	Riandro Sianturi	S1	Cukup Menguasai	1-3	Sangat baik	Cukup Baik
5	Rahmand	S1	Menguasai	>10	Baik	Sangat Baik
6	Gunawan	S2	Sangat Menguasai	7-9	baik	baik
7.	Hasrat	S1	Sangat Menguasai	4-6	Baik	Sangat Baik
8.	Siti	S1	Cukup Menguasai	4-6	Sangat baik	Baik
9.	Helmi malau	S1	Menguasai	>10	Sangat baik	Cukup Baik
10.	Rio Rahmandan	S1	Menguasai	7-9	Baik	Cukup Baik

Pengambilan keputusan ini berdasarkan pada kriteria yang sudah mejadi penentu dalam melakukan. Berikut ini adalah kriteria yang di gunakan :

Tabel 3.2 Kriteria Keterangan

No	Kode Kriteria	Keterangan	Jenis	Bobot
1	C1	Pendidikan	Benefit	20%
2	C2	Penguasaan Jurusan	Benefit	25%
3	C3	Pengalaman Mengajar	Benefit	20%
4	C4	Tes Wawancara	Benefit	15%
5	C5	Etika	Benefik	20%

Berikut ini merupakan tabel dari setiap kriteria yang akan digunakan dalam pengolahan data dengan metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* yaitu :

1. Tabel Kriteria Pendidikan

Tabel 3.3 Kriteria Pendidikan

No	Pendidikan	Bobot
1	S1	3
2	S2	5

2. Tabel Kriteria Penguasaan Jurusan

Tabel 3.4 Kriteria Penguasaan Jurusan

No	Penguasaan Jurusan	Bobot
1	Sangat Tidak Menguasai	1
2	Tidak Menguasai	2
3.	Cukup Menguasai	3
4.	Menguasai	4
5.	Sangat Menguasai	5

3. Tabel Kriteria Pengalaman Mengajar

Tabel 3.5 Kriteria Pengalaman Mengajar

No	Pengalaman Mengajar	Bobot
1	0 Tahun	1
2	1-3 Tahun	2
3.	4-6 Tahun	3
4.	7-9 Tahun	4
5.	>10 Tahun	5

4. Tabel Kriteria Tes Wawancara

Tabel 3.6 Kriteria Tes Wawancara

No	Tes Wawancara	Bobot
1	Sangat Tidak Baik	1
2	Tidak Baik	2
3	Cukup Baik	3
4	Baik	4
5	Sangat Baik	5

5. Tabel Kriteria Etika

Tabel 3.7 Kriteria Etika

No	Etika	Bobot
1	Sangat Tidak Baik	1
2	Tidak Baik	2
3	Cukup Baik	3
4	Baik	4
5	Sangat Baik	5

3.3.3 *Algoritma Weight Aggregated Sum Product Assesment*

3.3.3.1. Memberikan Nilai Alternatif pada Setiap Kriteria

Tabel 3.8 Hasil Konversi Data Alternatif

No	Nama Pelanggan	C1	C2	C3	C4	C5
1	Zainal Sinaga	3	4	2	4	4
2	Ahmand	3	2	4	4	3
3	Edi Suparman	5	3	4	5	5
4	Riandro Sianturi	3	3	2	5	3
5	Rahmand	3	4	5	4	5
6	Gunawan	5	5	4	4	4
7.	Hasrat	3	5	3	4	5
8.	Siti	3	3	3	5	4
9.	Helmi malau	3	4	5	5	3
10.	Rio Rahmandan	3	4	4	4	3

3.3.3.2 Membuat Matriks Keputusan

$$X = \begin{pmatrix} 3 & 4 & 2 & 4 & 4 \\ 3 & 2 & 4 & 4 & 3 \\ 5 & 3 & 4 & 5 & 5 \\ 3 & 3 & 2 & 5 & 3 \\ 3 & 4 & 5 & 4 & 5 \\ 5 & 5 & 4 & 4 & 4 \\ 3 & 5 & 3 & 4 & 5 \\ 3 & 3 & 3 & 5 & 4 \\ 3 & 4 & 5 & 5 & 3 \\ 3 & 4 & 4 & 4 & 3 \end{pmatrix}$$

3.3.3.3 Melakukan Normalisasi Matriks

Berikut ini adalah normalisasi matriks dari nilai alternatif sesuai dengan jenis kriterianya dengan ketentuan :

a. C1 – Tamatan S1 :

$$A1 = \frac{3}{5} = 0.6$$

$$A2 = \frac{3}{5} = 0.6$$

$$A3 = \frac{5}{5} = 1.0$$

$$A4 = \frac{3}{5} = 0.6$$

$$A5 = \frac{3}{5} = 0.6$$

$$A6 = \frac{5}{5} = 1.0$$

$$A7 = \frac{3}{5} = 0.6$$

$$A8 = \frac{3}{5} = 0.6$$

$$A9 = \frac{3}{5} = 0.6$$

$$A10 = \frac{3}{5} = 0.6$$

b. C2 – Penguasaan Jurusan :

$$A1 = \frac{4}{5} = 0.8$$

$$A2 = \frac{2}{5} = 0.4$$

$$A3 = \frac{3}{5} = 0.6$$

$$A4 = \frac{3}{5} = 0.6$$

$$A5 = \frac{4}{5} = 0.8$$

$$A6 = \frac{5}{5} = 1.0$$

$$A7 = \frac{5}{5} = 1.0$$

$$A8 = \frac{3}{5} = 0.6$$

$$A9 = \frac{4}{5} = 0.8$$

$$A10 = \frac{4}{5} = 0.8$$

c. C3 – Pengalaman Mengajar :

$$A1 = \frac{2}{5} = 0.4$$

$$A2 = \frac{4}{5} = 0.8$$

$$A3 = \frac{4}{5} = 0.8$$

$$A4 = \frac{2}{5} = 0.4$$

$$A5 = \frac{5}{5} = 1.0$$

$$A6 = \frac{4}{5} = 0.8$$

$$A7 = \frac{3}{5} = 0.6$$

$$A8 = \frac{3}{5} = 0.6$$

$$A9 = \frac{5}{5} = 1.0$$

$$A10 = \frac{4}{5} = 0.8$$

d. C4 – Tes Wawancara :

$$A1 = \frac{4}{5} = 0.8$$

$$A2 = \frac{4}{5} = 0.8$$

$$A3 = \frac{5}{5} = 1.0$$

$$A4 = \frac{5}{5} = 1.0$$

$$A5 = \frac{4}{5} = 0.8$$

$$A6 = \frac{4}{5} = 0.8$$

$$A7 = \frac{4}{5} = 0.8$$

$$A8 = \frac{5}{5} = 1.0$$

$$A9 = \frac{5}{5} = 1.0$$

$$A10 = \frac{4}{5} = 0.8$$

e. C5 – Etika :

$$A1 = \frac{4}{5} = 0.8$$

$$A2 = \frac{3}{5} = 0.6$$

$$A3 = \frac{5}{5} = 1.0$$

$$A4 = \frac{3}{5} = 0.6$$

$$A5 = \frac{5}{5} = 1.0$$

$$A6 = \frac{4}{5} = 0.8$$

$$A7 = \frac{5}{5} = 1.0$$

$$A8 = \frac{4}{5} = 0.8$$

$$A9 = \frac{3}{5} = 0.6$$

$$A10 = \frac{3}{5} = 0.6$$

Berikut ini adalah hasil normalisasi matriks keputusan secara keseluruhan yaitu sebagai berikut :

0.6	0.8	0.4	0.8	0.8
0.6	0.4	0.8	0.8	0.6
1.0	0.6	0.8	1.0	1.0
0.6	0.6	0.4	1.0	0.6
0.6	0.8	1.0	0.8	1.0
1.0	1.0	0.8	0.8	0.8
0.6	1.0	0.6	0.8	1.0
0.6	0.6	0.6	1.0	0.8
0.6	0.8	1.0	1.0	0.6
0.6	0.8	0.8	0.8	0.6

3.3.3.4 Menghitung nilai normalisasi matriks dan bobot WASPAS dalam pengambilan keputusan (Qi)

1. Nilai Alternatif A1(Q1)

$$Q1 = 0.5 \sum (0.6 * 0.2) + (0.8 * 0.25) + (0.4 * 0.2) + (0.8 * 0.15) + (0.8 * 0.2)$$

$$Q1 = 0.5 * 0.68 = \underline{0.340}$$

- $$Q1 = 0.5 \prod (0.6^{0.2}) * (0.8^{0.25}) * (0.4^{0.2}) * (0.8^{0.15}) * (0.8^{0.2})$$
- $$Q1 = 0.5 * 0.658 = \underline{0.329}$$
- $$Q1 = 0.340 + 0.329 = 0.669$$
2. Nilai Alternatif A2(Q2)
- $$Q2 = 0.5 \sum (0.6 * 0.2) (0.4*0.25) (0.8*0.2) (0.8*0.15) (0.6*0.2)$$
- $$Q2 = 0.5 * 0.62 = \underline{0.310}$$
- $$Q2 = 0.5 \prod (0.6^{0.2}) (0.4^{0.25}) (0.8^{0.2}) (0.8^{0.15}) (0.6^{0.2})$$
- $$Q2 = 0.5 * 0.600 = \underline{0.300}$$
- $$Q2 = 0.310 + 0.300 = 0.610$$
3. Nilai Alternatif A3(Q3)
- $$Q3 = 0.5 \sum (1.0 * 0.2) (0.6*0.25) (0.8*0.2) (1.0*0.15) (1.0*0.2)$$
- $$Q3 = 0.5 * 0.86 = \underline{0.430}$$
- $$Q3 = 0.5 \prod (1.0^{0.2}) (0.6^{0.25}) (0.8^{0.2}) (1.0^{0.15}) (1.0^{0.2})$$
- $$Q3 = 0.5 * 0.842 = \underline{0.421}$$
- $$Q3 = 0.430 + 0.421 = 0.851$$
4. Nilai Alternatif A4(Q4)
- $$Q4 = 0.5 \sum (0.6 * 0.2) (0.6*0.25) (0.4*0.2) (1.0*0.15) (0.6*0.2)$$
- $$Q4 = 0.5 * 0.62 = \underline{0.310}$$
- $$Q4 = 0.5 \prod (0.6^{0.2}) (0.6^{0.25}) (0.4^{0.2}) (1.0^{0.15}) (0.6^{0.2})$$
- $$Q4 = 0.5 * 0.597 = \underline{0.299}$$
- $$Q4 = 0.310 + 0.299 = 0.609$$
5. Nilai Alternatif A5(Q5)
- $$Q5 = 0.5 \sum (0.6 * 0.2) (0.8*0.25) (1.0*0.2) (0.8*0.15) (1.0*0.2)$$
- $$Q5 = 0.5 * 0.84 = \underline{0.420}$$
- $$Q5 = 0.5 \prod (0.6^{0.2}) (0.8^{0.25}) (1.0^{0.2}) (0.8^{0.15}) (1.0^{0.2})$$
- $$Q5 = 0.5 * 0.826 = \underline{0.413}$$
- $$Q5 = 0.420 + 0.413 = 0.833$$
6. Nilai Alternatif A6(Q6)
- $$Q6 = 0.5 \sum (1.0 * 0.2) (1.0*0.25) (0.8*0.2) (0.8*0.15) (0.8*0.2)$$
- $$Q6 = 0.5 * 0.89 = \underline{0.445}$$
- $$Q6 = 0.5 \prod (1.0^{0.2}) (1.0^{0.25}) (0.8^{0.2}) (0.8^{0.15}) (0.8^{0.2})$$
- $$Q6 = 0.5 * 0.885 = \underline{0.442}$$
- $$Q6 = 0.445 + 0.442 = 0.887$$
7. Nilai Alternatif A7(Q7)
- $$Q7 = 0.5 \sum (0.6 * 0.2) (1.0*0.25) (0.6*0.2) (0.8*0.15) (1.0*0.2)$$
- $$Q7 = 0.5 * 0.81 = \underline{0.405}$$
- $$Q7 = 0.5 \prod (0.6^{0.2}) (1.0^{0.25}) (0.6^{0.2}) (0.8^{0.15}) (1.0^{0.2})$$
- $$Q7 = 0.5 * 0.778 = \underline{0.394}$$
- $$Q7 = 0.405 + 0.394 = 0.779$$
8. Nilai Alternatif A8(Q8)
- $$Q8 = 0.5 \sum (0.6 * 0.2) (0.6*0.25) (0.6*0.2) (1.0*0.15) (0.8*0.2)$$
- $$Q8 = 0.5 * 0.70 = \underline{0.350}$$
- $$Q8 = 0.5 \prod (0.6^{0.2}) (0.6^{0.25}) (0.6^{0.2}) (1.0^{0.15}) (0.8^{0.2})$$
- $$Q8 = 0.5 * 0.686 = \underline{0.343}$$
- $$Q8 = 0.350 + 0.343 = 0.693$$
9. Nilai Alternatif A9(Q9)
- $$Q9 = 0.5 \sum (0.6 * 0.2) (0.8*0.25) (1.0*0.2) (1.0*0.15) (0.6*0.2)$$
- $$Q9 = 0.5 * 0.79 = \underline{0.395}$$
- $$Q9 = 0.5 \prod (0.6^{0.2}) (0.8^{0.25}) (1.0^{0.2}) (1.0^{0.15}) (0.6^{0.2})$$
- $$Q9 = 0.5 * 0.771 = \underline{0.385}$$
- $$Q9 = 0.395 + 0.385 = 0.780$$

10. Nilai Alternatif A10(Q10)

$$Q10 = 0.5 \sum (0.6 * 0.2) (0.8 * 0.25) (0.8 * 0.2) (0.8 * 0.15) (0.6 * 0.2)$$

$$Q10 = 0.5 * 0.72 = 0.395$$

$$Q10 = 0.5 \prod (0.6^{0.2}) (0.8^{0.25}) (0.8^{0.2}) (0.8^{0.15}) (0.6^{0.2})$$

$$Q10 = 0.5 * 0.713 = 0.357$$

$$Q10 = 0.395 + 0.357 = 0.717$$

3.3.3.5 Melakukan Perangkingan

Berikut ini adalah perangkingan berdasarkan nilai rating tertinggi dari (Qi) yaitu sebagai berikut

Tabel 3.9 Hasil Perangkingan Metode *Waspas*

No	Nama Alternatif	Nilai Qi	Rangking
1	Zainal Sinaga	0,6688	Rangking 8
2	Ahmand	0,6098	Rangking 9
3	Edi Suparman	0,8508	Rangking 2
4	Riandro Sianturi	0,6087	Rangking 10
5	Rahmand	0,8329	Rangking 3
6	Gunawan	0,8873	Rangking 1
7.	Hasrat	0,7992	Rangking 4
8.	Siti	0,6931	Rangking 7
9.	Helmi malau	0,7805	Rangking 5
10.	Rio Rahmandan	0,7165	Rangking 6

4. PEMODELAN DAN PERANCANGAN SISTEM

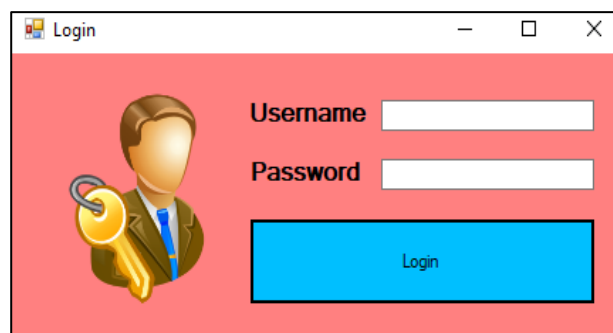
Pemodelan aplikasi pada sistem pendukung keputusan untuk menjadi guru honorer dari beberapa kriteria yang telah ditetapkan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*). UML (*Unified Modeling Language*) merupakan salah satu alat bantu untuk dapat digunakan dalam sistem yang berorientasi objek. Pemodelan sistem yang akan dirancang dituangkan ke dalam bentuk *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*

5. PENGUJIAN DAN IMPLEMENTASI

Implementasi merupakan langkah yang digunakan untuk mengoperasikan sistem yang akan dibangun. Dalam bab ini akan dijelaskan bagaimana menjalankan sistem yang telah dibangun tersebut. Dibawah ini merupakan tampilan dari implementasi sistem pendukung keputusan dengan metode *waspas* yaitu:

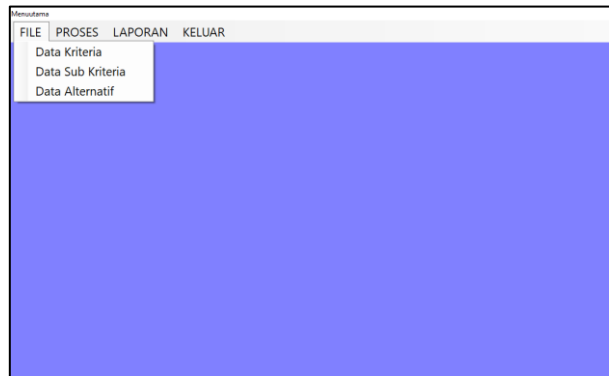
1. Tampilan *Form Login*

Berikut ini adalah tampilan halaman *login*:

Gambar 4.1 Tampilan *Login*

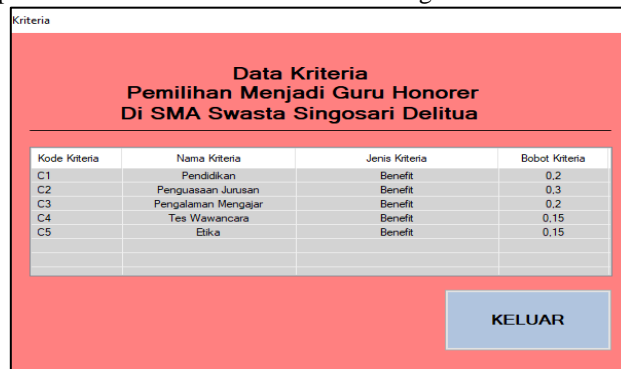
2. Tampilan Menu Utama

Berikut ini adalah tampilan halaman menu utama:



Gambar 4.2 Tampilan Menu Utama

3. Tampilan Halaman Data Kriteria
Berikut ini adalah tampilan halaman Data kriteria adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Tampilan Data Kriteria

4. Tampilan Halaman Subkriteria
Berikut ini adalah tampilan dari halaman data subkriteria adalah sebagai berikut:



Gambar 4.4 Tampilan Halaman Subkriteria

5. Tampilan Halaman Alternatif
Berikut ini adalah tampilan dari halaman alternatif adalah sebagai berikut:

Alternatif

Nama Calon Guru

Alamat

Nomor HP

Jurusan

Pendidikan

Penguasaan Jurusan

Pengalaman Mengajar

Tes Wawancara

Etika

SIMPAN HAPUS

UBAH BERSIH

KELUAR

Nama Calon Guru	Pendidikan	Penguasaan Jurusan	Pengalaman Mengajar	Tes Wawancara	Etika
Zainal Sinaga	S1	Menguasai	1-3 Tahun	Baik	Baik
Ahmad	S1	Tidak Menguasai	7-9 Tahun	Baik	Cukup Baik
Edi Supaman	S2	Cukup Menguasai	7-9 Tahun	Sangat Baik	Sangat Baik
Riandro Santuti	S1	Menguasai	1-3 Tahun	Sangat Baik	Cukup Baik
Rahmand	S1	Menguasai	1-10 Tahun	Baik	Sangat Baik
Gunawan	S2	Sangat Menguasai	7-9 Tahun	Baik	Baik
Hasrat	S1	Sangat Menguasai	4-6 Tahun	Baik	Sangat Baik
Siti	S1	Cukup Menguasai	4-6 Tahun	Sangat Baik	Baik
Helmi malau	S1	Menguasai	1-10 Tahun	Sangat Baik	Cukup Baik
Rio Rahmandan	S1	Menguasai	7-9 Tahun	Baik	Cukup Baik

Gambar 4.5 Tampilan Halaman Kriteria

6. Tampilan Halaman Proses

Berikut ini adalah tampilan dari halaman proses adalah sebagai berikut:

Proses

NO	Nama Calon Guru	C1	C2	C3	C4	C5
1	Zainal Sinaga	3	4	2	4	4
2	Ahmad	3	2	4	4	3
3	Edi Supaman	5	3	4	5	5
4	Riandro Santuti	3	3	2	5	3
5	Rahmand	3	4	5	4	5
6	Gunawan	5	5	4	4	4
7	Hasrat	3	5	3	4	5
8	Siti	3	3	3	5	4
9	Helmi malau	3	4	5	5	3
10	Rio Rahmandan	3	4	4	4	3

Proses Keluar

No	Nama Pelanggan	Hasil	Ranking
1	Zainal Sinaga	0,8972	Ranking 1
2	Edi Supaman	0,8302	Ranking 2
3	Rahmand	0,8233	Ranking 3
4	Hasrat	0,7992	Ranking 4
5	Helmi malau	0,7911	Ranking 5
6	Rio Rahmandan	0,7267	Ranking 6
7	Siti	0,6832	Ranking 7
8	Zainal Sinaga	0,6688	Ranking 8
9	Riandro Santuti	0,6087	Ranking 9
10	Ahmad	0,5988	Ranking 10

Gambar 4.7 Tampilan Halaman Proses Diagnosa

7. Tampilan Halaman Laporan

Berikut ini adalah tampilan dari hasil perhitungan tersebut:

LAPORAN

Nama Calon	Jurusan	Hasil	Keterangan
Gunawan	Bahasa Indonesia	0,8972	Ranking 1
Edi Supaman	Bahasa Indonesia	0,8302	Ranking 2
Rahmand	Bahasa Indonesia	0,8233	Ranking 3
Hasrat	Bahasa Indonesia	0,7992	Ranking 4
Helmi malau	Bahasa Indonesia	0,7911	Ranking 5
Rio Rahmandan	Bahasa Indonesia	0,7267	Ranking 6
Siti	Bahasa Indonesia	0,6832	Ranking 7
Zainal Sinaga	Bahasa Indonesia	0,6688	Ranking 8
Riandro Santuti	Bahasa Indonesia	0,6087	Ranking 9
Ahmad	Bahasa Indonesia	0,5988	Ranking 10

Gambar 4.8 Tampilan Laporan

6. KESIMPULAN

Jadi kesimpulan yang dapat disimpulkan adalah:

1. Berdasarkan hasil analisa, metode waspas dapat diterapkan dalam pemecahan masalah di SMA Swasta Singosari Delitua terkait pengambilan keputusan untuk menjadi guru nonorer.
2. Untuk menerapkan metode waspas disesuaikan dengan data dari SMA Swasta Singosari Delitua dan melakukan perhitungan sesuai dengan rumus dalam metode waspas.
3. Aplikasi yang dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Studio* dan *database Microsoft Access* dalam sistem pendukung keputusan dengan metode waspas.
4. Sebelum sistem digunakan oleh SMA Swasta Singosari Delitua maka dilakukan beberapa kali sempel data pengambilan keputusan untuk memastikan hasil keputusan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas izin-Nya yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan jurnal ilmiah ini. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua Orang Tua tercinta yang selama ini memberikan do'a dan dorongan baik secara moril maupun materi sehingga dapat terselesaikan pendidikan dari tingkat dasar sampai bangku perkuliahan dan terselesaikannya jurnal ini. Di dalam penyusunan jurnal ini, banyak sekali bimbingan yang didapatkan serta arahan dan bantuan dari pihak yang sangat mendukung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepada ketua yayasan STMIK Triguna Dharma, kepada ibu Yohanni Syahra S.Si., M.Kom selaku dosen pembimbing 1, kepada Bapak Jufri Halim, S.E., M.M selaku dosen pembimbing 2, kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya serta tidak lupa kepada teman-teman saya seperjuangan.

REFERENSI

- [1] N. S. Tanjung, P. D. Adelina, M. K. Siahaan, E. Purba, and J. Afriany, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Teladan Dengan Menggunakan Metode Composite Performance Index (CPI)," *J. Ris. Komput. (JURIKOM)*, vol. 5, no. 1, pp. 13–18, 2018, [Online]. Available: <https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/index.php/jurikom/article/download/564/538>.
- [2] H. Pratiwi, "Rancangan Penelitian Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Guru Honorer Di Sekolah Menengah Atas Dengan Metode Analytical Hierarchy Process," vol. 1, no. 1, pp. 108–114, 2017.
- [3] F. A. Sianturi, "Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Guru Dengan Model Profile Matching Pada Sekolah Sma Swasta Raksana Medan," *Mantik Penusa*, vol. 18, no. 2, pp. 44–52, 2015, [Online]. Available: <http://e-jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik>.
- [4] S. Hidayat and R. Irviani, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Teladan Ma Al Mubarak Batu Raja Menggunakan Metode Topsis," *J. TAM (Technology Accept. Model.)*, vol. 6, no. 2015, pp. 1–8, 2016, [Online]. Available: www.stmikpringsewu.ac.id.

BIOGRAFI PENULIS

	<p>Nama : Dame Ribur Simanjuntak TTL : Patumbak, 15 September 1998 Jenis Kelamin : Perempuan Program Studi : Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma Deskripsi : Sedang menempuh pendidikan jenjang Strata Satu (S-1) dengan program studi Sistem Informasi di STMIK Triguna Dharma.</p>
	<p>Nama : Yohanni Syahra S.Si., M.Kom NIDN : 0129108201 Jenis Kelamin : Perempuan Program Studi : Sistem Komputer STMIK Triguna Dharma Deskripsi : Dosen tetap STMIK Triguna Dharma</p>
	<p>Nama : Jufri Halim, S.E., M.M NIDN : 0111127201 Jenis Kelamin : Laki-Laki Program Studi : Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma Deskripsi : Dosen tetap STMIK Triguna Dharma</p>